


LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KECAMATAN RAMBATAN
WALI NAGARI BALIMBIANG**

ALAMAT: JALAN RAYA PASAR BALIMBIANG KODE POS 27271

SURAT KETERANGAN
NO : 115 /SK/WN/BLB-2022


Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Balimbiang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRIANI
Tempat / Tanggal Lahir : Batusangkar, 12-02-2000
NIK : 1304045202000004
Alamat : Jorong Balai Labuh Ateh Nagari Limo Kaum Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar

Berdasarkan surat keterangan/rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Nomor 070/170/KESBANGPOL/2022 Tanggal 24 Maret 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian maka mahasiswi yang tersebut namanya diatas benar telah menyelesaikan penelitian di Nagari Balimbiang tentang "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Nagari Balimbiang*" dari 24 Maret 2022 s.d 24 mei 2022

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Balimbiang, 25 April 2022
Wali Nagari Balimbiang
Sekretaris Nagari


YASRIPEN, S. Ag

2. Verbatim

Keterangan Informan:

X1 : Sekretaris Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar

X2 : Staf Fungsional Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar

X3 : Pendamping KUBE Kec. Rambatan

X4 : Kepala Jorong Bukit Tamasu

X5 : Ketua KUBE Palano Jaya

X6: Bendahara KUBE Palano Jaya

Pertanyaan	Informan						Kesimpulan
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
Bagaimana proses orientasi dan observasi untuk penentuan lokasi penerima bantuan KUBE?	(+) Adanya arahan dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan penyelidikan di lapangan untuk melihat lokasi yang memungkinkan untuk menerima bantuan KUBE. Dari data yang ada	X	X	X	X	X	(+) Orientasi dan observasi lokasi untuk calon penerima manfaat KUBE dilakukan oleh Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar atas arahan dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. Dari data yang ada melalui DTKS didapatkan opsi

	melalui DTKS didapatkan opsi kecamatan yaitu Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lintaubuo Utara, dan Kecamatan Sungai Tarab						kecamatan yaitunya Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lintaubuo Utara, dan Kecamatan Sungai Tarab. Dilihat ketiga kecamatan tersebut yang memungkinkan untuk menerima bantuan KUBE – FM di wilayah Kabupaten Tanah Datar
Siapa saja <i>stakeholders</i> yang terlibat saat survei lokasi?	(+) <i>Stakeholders</i> yang terlibat didalamnya adalah bidang pemberdayaan sosial & fakir miskin Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar, TKSK Kecamatan, dan perangkat nagari yang bersangkutan	X	X	X	X	X	(+) <i>Stakeholders</i> yang terlibat saat proses orientasi dan observasi lokasi calon penerima bantuan KUBE adalah bidang pemberdayaan sosial & fakir miskin Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar, TKSK Kecamatan, dan perangkat nagari yang bersangkutan
Apa dasar pertimbangan dari Kecamatan	X	X	(+) Setelah verifikasi data	X	X	X	(+) Kecamatan Rambatan terpilih menjadi

Rambatan sebagai penerima bantuan KUBE untuk wilayah Kabupaten Tanah Datar?			pada nagari - nagari melalui DTKS, jumlah angka kemiskinan di Kecamatan Rambatan jumlahnya paling banyak				penerima bantuan KUBE – FM untuk wilayah Kab. Tanah Datar dikarenakan data kemiskinannya paling banyak jumlahnya berdasarkan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
Bagaimana proses atau alur dari registrasi dan identifikasi untuk calon penerima bantuan KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	X	X	(+) Wali Nagari mengumpulkan persyaratan sebagaimana ketentuan seperti harus memiliki nomor BDT, berkeluarga, usia 18 - 58 tahun, tidak terdaftar sebagai penerima PKH, kartu keluarga, dan KTP. Setelah itu, diverifikasi dinas sosial kabupaten dan dikirim ke	(+) Langkah awalnya dikumpulkan data mengenai masyarakat yang masuk ke dalam data BDT. Langkah selanjutnya, diserahkan data – data mengenai calon penerima manfaat KUBE tersebut kepada dinas sosial. Selanjutnya dari pihak dinas	X	X	(+) Alur untuk registrasi dan identifikasi calon penerima bantuan KUBE untuk wilayah Jorong Bukit Tamasu sebagai berikut : - Wali Nagari melalui Jorong Bukit Tamasu mengumpulkan persyaratan terkait dengan ketentuan KUBE - Setelah semua data terkumpul diverifikasi oleh dinas

			dinas sosial provinsi untuk diproses sampai ke pusat	sosial melakukan validasi data sebagai bentuk uji kelayakan mana yang pantas menerima atau tidaknya sebagai penerima manfaat KUBE			sosial kabupaten sebagai bentuk uji kelayakan mana yang pantas menerima atau tidaknya sebagai penerima manfaat KUBE - Kemudian dikirimkan ke dinas sosial provinsi dan terakhir ke pusat
Bagaimana bentuk perencanaan program pelaksanaan KUBE kepada calon penerima bantuan KUBE di Jorong Bukit Tamasu Nagari Balimbing?	(+) Program KUBE ini adalah program langsung dari kementerian, jadi kami (dinas sosial) di daerah hanya menjalankan program yang sudah direncanakan dari	(+) Bentuk perencanaan awalnya lebih kepada bimbingan teknis yang diberikan kepada calon penerima manfaat	(+) Sebelum 2 bulan pencairan dana bantuannya, calon penerima manfaat KUBE diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai apa itu KUBE, siapa	X	X	X	(+) Perencanaan program KUBE sendiri dari Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar hanya menjalankan program yang sudah disusun oleh Kementerian Sosial. Pedoman kegiatannya mengacu kepada

	atas. Dalam menjalankannya kami (dinas sosial) mengacu atau berpedoman kepada Permensos No. 2 Tahun 2019	KUBE. Untuk awalnya diberikan penjelasan seperti siapa yang berhak untuk menerima bantuan KUBE ini serta setelah resmi menjadi anggota KUBE dijelaskan juga mengenai bagaimana gambaran umum dari pengelolaan usahanya	yang berhak menerimanya, dan gambaran umum teknis nantinya ketika pengelolaan usaha				Permensos No. 2 Tahun 2019. Sebagai langkah awal dari Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar adalah dengan mengadakan pertemuan dalam bentuk BIMTEK (Bimbingan Teknis) kepada calon penerima manfaat KUBE. Dalam BIMTEK tersebut dijelaskan mengenai gambaran umum dari bantuan KUBE itu sendiri.
Bagaimana sosialisasi yang diberikan kepada penerima manfaat KUBE di Jorong Bukit	X	X	(+) Setelah pencairan dana yang dilakukan namanya pelatihan kepada pengurus dan	X	X	X	(+) Sosialisasi yang diberikan setelah pencairan adalah dalam bentuk pelatihan kepada pengurus dan anggota KUBE yang

Tamasu, Nagari Balimbing?			anggota KUBE. Pelatihan tersebut sudah dilakukan sebanyak 5 kali yang disesuaikan dengan buku pedoman KUBE dan perkembangan KUBE Palano Jaya yang difasilitasi Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Sosial Kab. Tanah Datar				sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali disesuaikan dengan buku pedoman KUBE dan perkembangan KUBE Palano Jaya yang difasilitasi oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Sosial Kab. Tanah Datar.
Siapa saja stakeholders yang terlibat dalam BIMTEK?	X	(+) Pada saat BIMTEK dilakukan selain Dinas Sosial & PPPA Kabupaten Tanah Datar pihak yang terlibat lainnya	X	X	X	X	(+) Pada saat BIMTEK dilakukan selain Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar pihak yang terlibat lainnya adalah : - Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat

		adalah (1) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, (2) Dinas atau instansi yang terkait dengan usaha yang akan dijalankan oleh KUBE tersebut					- Dinas atau instansi yang terkait dengan usaha yang akan dijalankan oleh KUBE tersebut
Bagaimana proses seleksi dan pembentukan kelompok KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	(+) Dari dinas sosial yang membentuk kelompoknya 10 orang berdasarkan data DTKS yang ada. Setelah itu kami verifikasi langsung ke jorong tersebut. Jika memang dimungkinkan kelompok tersebut ada maka nantinya memang kelompok	X	X	(+) Dari Jorong Bukit Tamasu setelah data dikumpulkan terdapat 18 orang. Melalui verifikasi data dari dinas sosial dari 18 orang tersebut hanya terpilih 10 orang saja yang layak menurut dinas.	X	X	(+) Pembentukan kelompok dibentuk oleh Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar berdasarkan kepada data DTKS. Di Jorong Bukit Tamasu dari data yang ada terdapat 18 orang, setelah verifikasi data ditetapkan 10 orang untuk dibina menjadi satu kelompok KUBE. KUBE tersebut tidak

	tersebut yang akan menerima bantuan KUBE. Jika tidak maka kami koordinasi dengan wali nagarinya terkait siapa yang memungkinkan untuk disatukan dalam kelompok penerima bantuan KUBE			Jadi dibina-lah 10 orang tersebut dalam satu kelompok usaha bersama (KUBE) dan dinamai sebagai KUBE Palano Jaya			lain dinamai sebagai KUBE Palano Jaya
Bagaimana pemilihan jenis usaha untuk KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	(+) Pihak provinsi memberikan opsi seperti dagang barang harian, peternakan, dan pertanian Dinas Sosial tidak merekomendasikan kepada kelompok penerima manfaat KUBE untuk peternakan dikarenakan pada waktu itu kurang baik kondisinya	X	(+) Untuk jenis usahanya sudah ditetapkan langsung oleh pihak dinas sosial dikarenakan pada awal pencairannya dalam bentuk barang. Nanti kalau sudah 6 bulan boleh diganti usahanya	X	X	X	(+) Pemilihan jenis usaha sendiri untuk KUBE diberikan opsi dari Dinas Provinsi Sumatera Barat seperti dagang barang harian, peternakan, dan pertanian. Namun, dari Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar tidak merekomendasikan kepada kelompok KUBE untuk usaha peternakan dikarenakan pada saat

	<p>jika usahanya beternak. Jadi dinas sosial minta usulan ke bawah usaha dagang harian ini rata – rata yang menjadi pilihan. Pertimbangannya karena di lokasi tersebut dirasa mungkin untuk usaha dagang harian ini</p>		<p>sesuai keinginan KUBE</p>				<p>itu kurang baik kondisinya untuk usaha tersebut. Kemudian dimintai usulan kepada kelompok sasaran mengenai pemilihan jenis usaha yang akan dijalankan, rata – rata memang memilih usaha dagang barang harian dikarenakan usaha tersebut lebih memungkinkan untuk dijalankan di lokasi penerima bantuan KUBE. Tidak terkecuali untuk KUBE Palano Jaya di Jorong Bukit Tamasu yang juga menjalankan usaha dagang barang harian</p>
<p>Bagaimana bentuk penyaluran modal usaha KUBE kepada</p>	<p>(+) Penyaluran modal usahanya dalam bentuk barang. Jadi apa yang</p>	X	<p>(-) Rencana awalnya dalam bentuk uang penyaluran</p>	X	<p>(+) Pada awal pencairannya diberikan dalam bentuk</p>	X	<p>(+) Penyaluran modal rencana awalnya dalam bentuk uang namun berubah dalam</p>

penerima bantuan KUBE?	dibutuhkan untuk usaha dagang harian ini dikirimkan barang – barangnya disesuaikan dengan nominal bantuannya		modalnya, namun berubah teknisnya dalam bentuk barang		barang, dikarenakan usaha kami dagang harian jadi dikirimkan barang – barang kebutuhan harian. Seperti beras, gula, showcase, dan lainnya		bentuk barang. KUBE Palano Jaya usahanya adalah dagang barang harian maka dikirimkan barang – barang kebutuhan harian seperti beras, gula, showcase, dan lainnya
Berapa nominal keseluruhan atau modal bantuan yang diberikan kepada penerima bantuan KUBE?	X	(+) Modalnya sudah ditetapkan jumlahnya sebesar Rp 20.000.000 untuk per kelompok KUBE	X	X	(-) Kalau kata orang Wali Nagari menyebutkan Rp 20.000.000, Tapi kalau kami itung – itung tidak sampai Rp 15.000.000	(-) Untuk modalnya itu yang tidak kami ketahui jumlahnya	(-) Nominal modal untuk kelompok KUBE pada dasarnya sudah ditetapkan sebesar Rp. 20.000.000. Namun, dari anggota KUBE sendiri tidak mengetahui jika modal yang mereka terima sebanyak yang sudah ditetapkan tersebut
Bagaimana pemilihan untuk pendamping KUBE?	(+) Rencana awal diambil dari pendamping PKH	X	(+) Melalui proses rekrutmen yang dilakukan oleh	X	X	X	(+) Pendamping KUBE dipilih atas rekrutmen yang dilakukan oleh

	tapi tidak jadi. Kemudian melalui wali nagari direkomendasikan ke dinas sosial melalui persyaratan yang ada. setelah itu kami wawancarai layak atau tidaknya untuk menjadi pendamping KUBE		dinas sosial dengan kriteria hampir sama dengan info loker dan terkhususnya untuk lulusan sarjana akuntansi				Dinas Sosial & PPPA Kab. Tanah Datar yang mana didapatkan melalui rekomendasi dari wali nagari, maksudnya disini rekomendasi dari wali nagari yang ada di Kec. Rambatan. Untuk persyaratannya sendiri hampir sama info loker pada umumnya dan terkhusus bagi lulusan sarjana akuntansi.
Bagaimana pembekalan yang diberikan kepada pendamping KUBE?	X	X	(+) Pembekalannya dalam bentuk BIMTEK dan diberikan juga buku pedoman KUBE. Untuk BIMTEK sudah dilakukan satu kali semenjak adanya KUBE. Pada saat itu difasilitasi oleh Dinas Sosial	X	X	X	(+) Pembekalan yang diberikan kepada pendamping KUBE dalam bentuk BIMTEK dan diberikan juga buku pedoman KUBE. Untuk BIMTEK sudah dilakukan satu kali semenjak adanya KUBE. Pada saat itu difasilitasi oleh Dinas Sosial Provinsi

			Provinsi Sumatera Barat dan narasumbernya dari Dinas Koperindag dikarenakan di Kec. Rambatan pada umumnya usahanya adalah dagang barang harian				Sumatera Barat dan narasumbernya dari Dinas Koperindag dikarenakan di Kec. Rambatan pada umumnya usahanya adalah dagang barang harian.
Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan kepada KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	(+) Pendampingan yang diberikan dengan cara dikumpulkan anggota kemudian diliat pembukuan atau administrasi KUBE nya	X	(+) Bentuk pendampingan yang diberikan dengan langsung tinjauan lapangan setiap bulannya sesuai kesepakatan hari dan tanggal bisanya kapan para anggota KUBE, kemudian jika tidak bisa hadir dikarenakan ada	X	X	X	(+) Pendampingan yang diberikan oleh pendamping KUBE sendiri dengan datang langsung ke lapangan atau lokasi KUBE itu berada setiap bulannya. Pada pertemuan tersebut, anggota dikumpulkan dan dilakukan pengecekan pembukuan atau administrasi dari usaha KUBE. Jika

			satu dan lain hal bisa dikomunikasikan dengan anggota KUBE melalui grup WA saja bagaimana mengenai KUBE tersebut				pendamping berhalangan hadir, maka bisa dikomunikasikan di dalam WA grup KUBE
Bagaimana untuk biaya atau upah yang didapatkan oleh pendamping KUBE?	(+) Pada awal satu tahun keberjalanan KUBE, biaya untuk pendamping ditanggung oleh pihak provinsi. Setelah itu, dari kabupaten yang menanggung biaya pendamping yang diambil dari biaya operasional. Biasanya kami menyebutnya sebagai biaya transport pendamping. Hitungan biaya	X	X	X	X	X	(+) Biaya untuk pendamping KUBE untuk satu tahun keberjalanannya dibiayai oleh pihak provinsi. Setelahnya, ditanggung oleh dinas sosial kabupaten yang dianggarkan dari biaya operasional. Biaya ini biasanya disebut sebagai biaya transport pendamping. Hitungan dari biaya transportnya sekali perjalanan dihitung Rp. 75.000 yang dibuktikan

	transportnya sekali perjalanan dihitung Rp. 75.000 yang dibuktikan dengan surat perjalanan kerjanya						dengan surat perjalanan kerjanya.
Bagaimana pengelolaan dari usaha KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	X	X	(-) Pada awal keberjalanan usahanya mengalami kerugian, hal ini diketahui setelah 6 bulan keberjalanan nya. Anggota KUBE ingin mengetahui secara pasti bagaimana pembukuan dari KUBE. Disana diketahuilah bahwa bendaharanya kurang memahami bagaimana	(-) Pada awalnya dalam pengelolaannya sudah baik, sudah sesuai dengan aturan KUBE. Namun lambat laun, di saat ada pembagian persentase hasil dari usaha KUBE tersebut dirasa tidak memadai bagi anggota KUBE. Selain itu, dalam melaksanakan usaha ini sudah 2 kali pindah	(-) Lokasi awal usaha kami dirumah ketua KUBE yang lama, sekarang beliau sudah keluar. Pada awalnya kami 10 orang sekarang hanya tersisa 4 orang. Pada sewaktu itu, dilakukan piket harian, namun tidak semua anggota rajin melakukan piket harian. Selain itu, jualanannya juga	(+) Setelah keberjalanan lebih dari satu tahun usaha dagang harian ini, diganti usaha kami dengan simpan pinjam anggota yang diketahui oleh pendamping KUBE melalui surat perjanjian atau kesepakatan bermaterai. Pada waktu peminjaman pertama itu, kami berempat orang dipinjamkan sebesar Rp 1.800.000. sisa	(-) Pada awal pengelolaan usaha dagang harian KUBE palano jaya tidak baik dikarenakan mengalami kerugian. Setelah adanya pemecahan masalahnya dan dipindah lokasi ke rumah ketua KUBE baru mulailah usahanya berkembang dan menghasilkan keuntungan. Selama lebih kurang 1 tahun usahanya dijalankan kemudian diganti dengan usaha simpan pinjam anggota KUBE dari modal yang ada dan sewa kipas padi.

			<p>pembuatan pembukuan KUBE. Anggota KUBE harus mengganti kerugian tersebut sebagai konsekuensinya. Setelah kejadian tersebut, usaha dari KUBE Palano Jaya dipindah lokasi ke rumah ketua KUBE sekarang. Dalam keberjalanan setelah 3 bulan di lokasi baru semua anggota masih lengkap, kemudian satu per satu anggota keluar hingga tersisa 4 orang. Diketahui juga niat tidak baik dari anggota</p>	<p>lokasi usaha. Hal ini dikarenakan penjualan yang tidak laku atau istilah menurun tidak membuahkan hasil sama sekali. Dan juga sangat disayangkan komunikasi yang tidak lancar antara pendamping dengan saya mengenai bagaimana KUBE di Jorong Bukit Tamasu. Jadi saya hanya mendapat berita mengenai KUBE ini</p>	<p>tidak laku. Saya 3 hari berturut – turut piket kesana, pada awalnya dapat hasil penjualan Rp 9.000, hari kedua Rp 12.000, dan hari ketiga Rp 3.000. Pembukuannya juga tidak jelas, sampai – sampai kami kehilangan uang sebanyak Rp 1.500.000. Pendamping KUBE sampai angkat tangan maupun anggota yang lainnya. Hanya saya yang berusaha bagaimana</p>	<p>uang nya kurang lebih Rp 2.500.000 kami belikan ke kipas padi untuk disewakan. Nanti untuk pengembalian uangnya dilakukan sekali 6 bulan. Sudah 3 kali periode pinjaman yang kami lakukan</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>yang sudah keluar yang ingin membagi dana KUBE. Setelah 1 tahun lebih keberjalanan usaha dagang harian, KUBE Palano Jaya memutuskan untuk mengganti usahanya dengan simpan pinjam anggota dan sewa kipas padi dikarenakan anggota KUBE merasa tidak sanggup lagi untuk melakukan usaha secara bersama ini</p>	<p>langsung dari anggota KUBE</p>	<p>agar KUBE ini tetap ada. Jujur saya tidak bisa membaca dan menulis tetapi dalam penghitungan uang saya mahir. Dikarenakan ketua lama yang memakai uang KUBE, jadi dia yang bertanggung jawab mengganti kerugian tersebut. Caranya saya pinjamkan uang pribadi saya, jadi dia mengganti uang saya secara berangsur. Setelah itu,</p>	
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--

					<p>dipindah lokasi usaha kami ke rumah saya. Awalnya juga mendapat cacian, sampai – sampai anggota lain maupun pendamping KUBE mengatakan siapa yang akan berbelanja di dalam rimba ini. Namun, dikarenakan tekad saya yang kuat ingin usaha ini tetap ada, alhamdulillah usaha kami berjalan baik</p>		
Bagaimana bentuk monitoring dari	X	(+) Monitoringnya langsung	X	X	X	X	(+) Monitoring dari pihak dinas sosial melalui

<p>pihak dinas sosial kepada pendamping KUBE wilayah Kecamatan Rambatan?</p>		<p>dalam bentuk pelaporan dari pendamping kepada pihak dinas sosial setiap bulannya mengenai perkembangan dari KUBE di wilayah domisilinya</p>					<p>pelaporan langsung setiap bulannya dari pendamping kepada dinas sosial</p>
<p>Bagaimana bentuk monitoring dari pihak dinas sosial kepada penerima bantuan KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?</p>	X	<p>(+) Monitoring nya dilakukan dengan tinjauan ke lapangan dalam waktu 6 bulan sekali</p>	X	X	X	<p>(-) Sudah setahun orang dinas tidak ke tempat KUBE Palano Jaya semenjak kepengurusan dinas yang baru. Kalau dulu ke tempat KUBE sekedar menanyakan ada masalah atau tidak</p>	<p>(-) Monitoring yang dilakukan oleh pihak dinas sosial kepada penerima manfaat KUBE Palano Jaya dalam kurun waktu sekali 6 bulan dengan tinjauan langsung ke lapangan. Namun dikarenakan kepengurusan dinas sosial yang baru sudah setahun tidak ada tinjauan langsung dari</p>

							dinas sosial ke lokasi KUBE palano jaya
Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh Dinas Sosial kepada KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	X	(-) Sejauh ini evaluasinya lebih ke internal kelompok. Terkhususnya kekompakan anggota. Setelah mendapatkan bantuan banyak yang tidak sanggup untuk menjalankan usahanya. KUBE palano jaya yang awalnya 10 orang sekarang tersisa hanya 4 orang	X	X	X	X	(-) Evaluasi dari pihak dinas sosial mengatakan evaluasi KUBE palano jaya adalah kurang komitmen anggota yang awalnya berjumlah 10 orang menjadi 4 orang
Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan	X	X	(+) Setelah kejadian waktu itu, tidak	X	X	X	(+) Evaluasi dari pendamping KUBE

oleh pendamping kepada KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?			ada evaluasi yang berarti. Anggota yang tersisa masih aman – aman saja. Iuran kas jalan, pertemuan setiap bulan jalan juga. Jadi tidak ada masalah yang berarti setelah kejadian waktu itu				sendiri tidak ada evaluasi yang berarti dikarenakan masih dalam kondisi yang aman semenjak masalah waktu itu
Sejauh mana tahap perkembangan dari KUBE yang ada di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	X	X	(-) KUBE Palano Jaya saat ini masih dalam tahap berkembang dikarenakan modal yang dimiliki masih dalam hitungan yang minim dan juga belum bisa memenuhi atau mencukupi kebutuhan	X	X	X	(-) KUBE palano jaya masih dikategorikan berkembang dikarenakan minimnya modal yang dimiliki dan belum bisa mencukupi kebutuhan anggota KUBE secara maksimal

			anggota KUBE secara maksimal				
Bagaimana rencana keberlanjutan pengembangan dari KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing?	X	X	(+) Untuk itu diserahkan kepada anggota apakah masih mau melanjutkan usaha jasa kipas padi dan simpan pinjam anggota ataupun mengganti usahanya disesuaikan	X	(-) Belum ada yang nampak usaha yang ingin dijalankan. Misalkan sewa sawah orang, takutnya nanti menimbun uang, hasilnya tidak nampak. Maupun usaha tanam cabai, kalau cabainya diserang hama kami yang rugi	(+) Rencana dari KUBE Palano Jaya setiap periode mau menyisihkan uang sebagai tambahan modal. Dikarenakan alat kipas padi ini tidak akan bertahan lama. Nantinya juga akan rusak lama kelamaan. Jadi mengantisipasinya dengan cara penambahan modal. Kalau untuk usaha lainnya, belum nampak apa yang ingin dilakukan	(+) Keberlanjutan usaha dari KUBE Palano Jaya sendiri dari pendamping menyerahkan kepada anggotanya. Sedangkan dari sisi anggotanya masih belum ada rencana kedepannya untuk pengembangan usahanya, hanya saja saat ini dari KUBE Palano Jaya sendiri melakukan penambahan modal saja
Bagaimana dampak positif yang	X	X	(+) Anggota umumnya hanya	X	(+) Setelah bergabung di	(+) Karena saya tidak bekerja dan hanya	(+) Dampak positif yang ditimbulkan setelah

ditimbulkan bagi anggota KUBE Palano Jaya?			ibu rumah tangga, sekarang karena bergabung dengan KUBE ada kegiatan baru dan tambahan pemasukan bagi anggota		dalam kelompok ini saya yang bergaul dengan masyarakat. Dahulunya sebelum ikut KUBE saya hanya mementingkan diri dan keluarga saya, dalam pikiran saya yang penting keluarga saya sudah bisa makan. Jadi tidak menghiraukan hal – hal lain diluar itu	di rumah. Dengan adanya KUBE jadinya ada kegiatan yang dilakukan	adanya pemberdayaan kepada penerima bantuan KUBE pada KUBE Palano Jaya adalah : (1) adanya kepekaan sosial yang terbangun di diri anggota, dan (2) Ibu – Ibu yang biasanya hanya dirumah saja alias ibu rumah tangga, sekarang ada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.	
Bagaimana output (dampak hasil) yang ditimbulkan bagi anggota	X	X	(+) KUBE yang bisa diharapkan adalah keuntungan dari usahanya	X	(+)	(+)	(+)	hasil dari keuntungan KUBE ada pembagian persentasenya. Namun pada KUBE palano jaya tidak

<p>KUBE Palano Jaya?</p>					<p>dipindah lokasi kami bisa mendapatkan keuntungan Rp 500.000 maupun Rp 700.000 per minggu. Jadi sekali 3 bulan kami bisa mendapatkan Rp 300.000 per orang</p>	<p>pembukuannya 15 %, penambahan modal 15 %, dan anggota KUBE 70 %. Tetapi karena kebijaksanaan kami jadinya kami tidak memakai ketentuan seperti itu, kami menganggap kami bekerja semua oleh sebab itu sama saja untuk semua anggota. Dahulu kami saat usaha dagang harian sekali 3 bulan bagi keuntungan dari usaha KUBE. Sekarang pergantian usaha kipas padi yang disewakan yang mendapat keuntungan, kesepakatan kami</p>	<p>menerapkannya dikarenakan kesepakatan anggota KUBE untuk dibagi rata. Sebelumnya saat masih menjalankan usaha dagang barang harian untuk keuntungan usahanya dibagi sekali 3 bulan. Sedangkan untuk usaha yang baru saat ini yaitu sewa kipas padi kesepakatannya dibagi sekali 6 bulan dengan membagi hasil keuntungan jasa yang didapatkan.</p>
--------------------------	--	--	--	--	---	---	--

						<p>sekali 6 bulan. Sudah 2 tahun ronde panen padi (sekali 3 bulan panen padi, jadi sudah 9 kali disewakan alat kipas padi). Untuk upah sewanya, kami membebaskan kepada peminjam membayarnya dalam bentuk padi. Jadi nanti padi tersebut yang kami jual sebagai keuntungan KUBE. Namun belum pernah kami bagi sampai sekarang keuntungan tersebut</p>	
<p>Bagaimana outcome (dampak manfaat yang</p>	X	(+) Dengan adanya KUBE ini setidaknya	X	X	(+) Setelah diganti usaha yang simpan pinjam	(+) - Kalau saya sendiri untuk membantu	(+) Manfaat yang dirasakan setelah adanya pemberdayaan

<p>ditimbulkan bagi anggota KUBE Palano Jaya?</p>		<p>membantu perekonomian anggota dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Jika usaha KUBE ini berkembang dengan baik nanti manfaatnya juga bakal besar keuntungan yang didapatkan oleh anggota KUBE</p>			<p>saya jadikan modalnya untuk buka usaha kecil – kecilan di rumah, kalau si Ar untuk modal usaha menjahitnya</p>	<p>usaha suami saya membeli bahan – bahan atau modal untuk menjahit, kalau Ibu Jus membuka kedai kecil – kecilan dirumahnya - Walaupun belum bisa memenuhi kebutuhan sehari – hari secara maksimal, setidaknya membantu kami. Misal kami menerima uang keuntungan KUBE, pulang ke rumah garam atau</p>	<p>kepada kelompok penerima manfaat KUBE di Jorong Bukit Tamasu, Nagari Balimbing adalah membantu usaha utama dari anggota KUBE setelah adanya simpan pinjam anggota. Seperti ketua KUBE Ibu Jusmaniar yang menggunakan modalnya untuk membuka usaha kecil – kecilan dirumahnya, sedangkan bendahara KUBE Ibu Ardiwati menggunakan modalnya untuk tambahan usaha jahit yang sudah dirintis suaminya. Selain itu juga dijelaskan dengan adanya KUBE ini membantu dalam memenuhi kebutuhan harian anggota KUBE walaupun masih belum</p>
---	--	---	--	--	---	--	---

						cabe habis. Bisa lah dengan uang tersebut membeli barang yang tadi butuhkan	maksimal dalam mencukupi kebutuhannya
--	--	--	--	--	--	---	---

3. Penerima KUBE Kecamatan Rambatan

No	Nama	Tgl. Lahir	Nagari	
			Kecamatan	Nagari
1	Yunasril	11/04/1975	Rambatan	Simawang
2	Syafi'i	20/02/1966	Rambatan	Simawang
3	Yeni Herza	13/12/1974	Rambatan	Simawang
4	Asniwati	24/05/1971	Rambatan	Simawang
5	Samsinur	01/07/1962	Rambatan	Simawang
6	Misnarzan	01/07/1964	Rambatan	Simawang
7	Efi Lovia	09/04/1974	Rambatan	Simawang
8	Ambali	31/12/1972	Rambatan	Simawang
9	Abu Nawir	01/07/1968	Rambatan	Simawang
10	Maradona	05/01/1981	Rambatan	Simawang
11	Jhony Adrean	19/11/1974	Rambatan	Simawang
12	Nurseha	25/02/1971	Rambatan	Simawang
13	Mardewita	11/04/1975	Rambatan	Simawang
14	Yon Madi	10/11/1963	Rambatan	Simawang
15	Amrizal	01/04/1963	Rambatan	Simawang
16	Fitrianis	11/09/1971	Rambatan	Simawang
17	Zailani Sidik	02/09/1989	Rambatan	Simawang
18	Edi	10/05/1972	Rambatan	Simawang
19	Janibar	05/05/1964	Rambatan	Simawang
20	Asril	10/04/1973	Rambatan	Simawang
21	Nurhuda	11/04/1968	Rambatan	III Koto
22	Zam Zami Rafdi	22/06/1989	Rambatan	III Koto
23	Emi Darlis	28/04/1969	Rambatan	III Koto
24	Rasliman	01/07/1966	Rambatan	III Koto
25	Ruslim	01/07/1969	Rambatan	III Koto
26	Syafri	07/07/1965	Rambatan	III Koto
27	Lukman	06/07/1976	Rambatan	III Koto
28	Asrizal	08/06/1961	Rambatan	III Koto
29	Agustar	01/07/1965	Rambatan	III Koto
30	Dasman	12/12/1960	Rambatan	III Koto
31	Zul Afkar	08/09/1958	Rambatan	III Koto
32	Asneri	11/03/1967	Rambatan	III Koto
33	Wasrianto	22/03/1979	Rambatan	III Koto
34	Yuwarni	01/06/1959	Rambatan	III Koto
35	Wandi Candra	28/08/1982	Rambatan	III Koto
36	Karlisman	31/12/1965	Rambatan	III Koto

37	Nasril	21/10/1959	Rambatan	III Koto
38	Edi Putra	12/09/1974	Rambatan	III Koto
39	Zelfi Mardi	07/07/1968	Rambatan	III Koto
40	Meldi Yasri	15/07/1977	Rambatan	III Koto
41	Ibrohimul	01/07/1983	Rambatan	Rambatan
42	Zul Afendi	06/12/1982	Rambatan	Rambatan
43	Erna Wilis	13/10/1976	Rambatan	Rambatan
44	Dedi Suhaimi	07/05/1977	Rambatan	Rambatan
45	Amrizal	01/07/1973	Rambatan	Rambatan
46	Helda Maswita	06/12/1989	Rambatan	Rambatan
47	Irma Yuharti	15/02/1967	Rambatan	Rambatan
48	Yuli Susanti	18/07/1995	Rambatan	Rambatan
49	Riki Putra	16/01/1986	Rambatan	Rambatan
50	Feri Fadli	28/10/1992	Rambatan	Rambatan
51	Efrimus	12/01/1963	Rambatan	Padang Magek
52	Dodi	10/03/1982	Rambatan	Padang Magek
53	Ifrila Putra	05/04/1971	Rambatan	Padang Magek
54	Ernes	04/12/1965	Rambatan	Padang Magek
55	Sanur S	07/05/1962	Rambatan	Padang Magek
56	Jusmanidar	01/12/1971	Rambatan	Padang Magek
57	Toni Candra	27/01/1986	Rambatan	Padang Magek
58	Doni Wan Putra	30/01/1980	Rambatan	Padang Magek
59	Nurlela	26/02/1971	Rambatan	Padang Magek
60	Muslim	18/09/1968	Rambatan	Padang Magek
61	Purnawarman	08/10/1967	Rambatan	Balimbing
62	Sulastri	30/09/1965	Rambatan	Balimbing
63	Islami Yenti	16/03/1976	Rambatan	Balimbing
64	Eka Susila	25/06/1961	Rambatan	Balimbing
65	Nuraini	16/07/1976	Rambatan	Balimbing
66	Sri Handayani	27/11/1991	Rambatan	Balimbing
67	Yanti Tofia	01/12/1979	Rambatan	Balimbing
68	Wirnalis	04/06/1974	Rambatan	Balimbing
69	Ernawati	09/01/1965	Rambatan	Balimbing
70	Rahma Linur	02/08/1962	Rambatan	Balimbing
71	Petrianto	15/12/1986	Rambatan	Balimbing
72	Putri Lili	29/05/1991	Rambatan	Balimbing
73	Herlinawati	14/02/1976	Rambatan	Balimbing
74	Pardianto	04/04/1991	Rambatan	Balimbing
75	Agusni	16/08/1972	Rambatan	Balimbing
76	Aslinda	24/04/1973	Rambatan	Balimbing

77	Jufriadi	07/01/1980	Rambatan	Balimbing
78	Hendra	29/02/1968	Rambatan	Balimbing
79	Syahrial	17/04/1974	Rambatan	Balimbing
80	Nitfitra Yenti	10/05/1985	Rambatan	Balimbing

Sumber : Pendamping KUBE (2021)

4. Berita Acara Serah Terima Barang

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Pada hari ini **Kamis Tanggal Sembilan Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh.**

Nama : **Risnawati**
Jabatan : **Ketua KUBE Palano Jaya**
Alamat : **Jorong Bukittamasu Nagari Balimbing Kec Rambatan**
Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Muhammad Irfan**
Alamat : **Jambun Jorong Sitapung Balai Gurah Kec Ampek Angkek**
Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**
PIHAK PERTAMA telah menyerahkan barang kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK PERTAMA dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA
1	Showcase Polytron 140"	1 Unit	Rp 1.950.000,-

Demikianlah Berita Acara Serah Terima Barang ini dibuat. Adapun barang tersebut dalam keadaan **BAIK** saat penyerahan barang. Apabila terjadi kerusakan dan itu menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

Rambatan, 9 Juli 2020
PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

RISNAWATI

MUHAMMAD IRFAN

Mengetahui :
Pendamping Kube

YOGI HENDRI ADHA, SE

Sumber : Pendamping KUBE (2020)

1. Berita Acara Pengunduran KUBE Palano Jaya

BERITA ACARA PENGUNDURAN DIRI KUBE PALANO JAYA JORONG BUKITTAMASU NAGARI BALIMBING KECAMATAN RAMBATAN

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang dibuat sebelum beroperasinya Kelompok Usaha Bersama (KUBE), apabila Pengurus dan Anggota Yang Tidak Menjalankan Atau Melanggar Kesepakatan Dan Tidak Sanggup Untuk Berusaha Bersama. Maka akan di **Non-Aktifkan** keanggotaanya dari KUBE.

Sesuai dengan surat No 465/74/SOSIAL-2020 Pengurus dan Anggota KUBE, baik sengaja maupun tidak sengaja memakai/terpakai dana bantuan modal UEP-KUBE harus bertanggung jawab untuk mengembalikan sesuai besarnya dan melaporkan kepada Pendamping KUBE sebelum mengundurkan diri.

Pengurus dan Anggota yang mengundurkan diri dengan alasan *Tidak Sanggup Untuk Berusaha Bersama* :

NO	NAMA	JABATAN SEBELUMNYA	TANDA TANGAN
1	Nursyam Hasti	Ketua	
2	Pasariah	Sekretaris	
3	Mardawilis	Anggota	
4	Firnis	Anggota	
5	Nurbaiti	Anggota	
6	Arnis	Anggota	

Rambatan, 11 Oktober 2020
Pendamping KUBE

YOGI HENDRI ADHA. SE

2. SK. Pendamping KUBE Kecamatan Rambatan

Scanned by C

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN TANAH DATAR
NOMOR : 465/ 12 /SK/PSPFM/SOSIAL-2021
TANGGAL : 02 JANUARI 2021
TENTANG : PENETAPAN PENDAMPING KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2021

No	Nama Petugas	Pendid	Jabatan	Alamat	Wilayah Kerja
1.	YOGI HENDRA ADHA, S.E.Sy	S 1	Pendamping	Jorong Guguaq Baruah, Nagari Padang Magek, Kecamatan Rambatan	Rambatan
2.	TIKA YULIANI, S.Pd	S 1	Pendamping	Jorong Tabek Angkiang, Nagari Tanjung Bonai, Kecamatan Lintau Buo Utara	Lintau Buo Utara
3.	NIKITA YOLANDA, S.Pd	S 1	Pendamping	Sungai Napar Batu Gadang, Jorong Saruaso Timur, Kecamatan Tanjung Emas	Tanjung Emas
4.	HESY ARYES, S.P	S 1	Pendamping	Jorong Bujang Juaro, Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Tarab	Sungai Tarab

Ditetapkan di Batusangkar
pada tanggal 02 Januari 2021

KEPALA DINAS SOSIAL,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN TANAH DATAR



Drs. YUHARDI
NIR 19650909 199203 1 007

Scanned by C

Sumber : Pendamping KUBE (2021)

3. Dokumentasi Wawancara



